



naskah diterima: 16/05/2023, direvisi: 29/01/2023, disetujui: 22/02/2024

PARTISIPASI KARANG TARUNA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA (Studi Kasus Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir)

Ahmad Supranoto^{1*}, Evy Ratna Kartika Waty²

Universitas Sriwijaya

Corresponding Author: ahmadbaturaja@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi karang taruna dalam pengembangan Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala desa, ketua dan anggota karang taruna Desa Burai. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 1) Pada partisipasi dalam perencanaan menunjukkan bahwa keterlibatan yang telah dilakukan karang taruna ikut serta pada kegiatan rapat perencanaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa bersama pihak-pihak lainnya serta aktif dalam memberikan masukan dan saran-saran untuk pengembangan desa wisata. 2) Pada partisipasi dalam pelaksanaan ini menunjukkan bahwa karang taruna telah ikut serta dalam pengembangan desa wisata burai seperti halnya membuat spot-spot foto menarik, menambah destinasi wisata, menjadi penari sambutan dalam acara-acara besar yang diselenggarakan oleh pemerintah desa maupun di pihak luar, hal lainnya yaitu seperti pengelolaan parkir kendaraan wisatawan yang datang dan juga menyediakan kulineran atau makanan khas daerah bagi para pengunjung yang datang. 3) Pada partisipasi dalam pemanfaatan menunjukkan bahwa karang taruna turut serta dalam memanfaatkan fasilitas yang ada dengan tetap melakukan perawatan pada fasilitas-fasilitas yang ada di Desa Wisata ini agar tetap terjaga.

Katakunci: Partisipasi, Karang Taruna, Desa Wisata Burai

Abstract: *This study aims to determine the participation of youth organizations in the development of Burai Tourism Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency. This type of research is descriptive qualitative. Data were collected using interview, observation, and documentation methods. The research subjects in this study included the village head, head and members of the youth organization in Burai Village. The results obtained in this study are 1) Participation in planning shows that the involvement that has been carried out by youth organizations is participating in planning meeting activities organized by the village government together with other parties and being active in providing input and suggestions for the development of tourist villages. 2) Participation in this implementation shows that Karang Taruna has participated in the development of the Burai tourism village such as making interesting photo spots, adding tourist destinations, being welcome dancers in big events organized by the village government and outsiders, other things, such as managing the parking of tourist vehicles that come and also providing culinary or regional specialties for visitors who come. 3) Participation in utilization shows that youth organizations participate in utilizing existing facilities while maintaining maintenance on existing facilities in this Tourism Village so that they are maintained.*

Keywords: *Participation, Karang Taruna, Burai Tourism Village*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia dengan luasnya wilayah tentunya memiliki jumlah desa yang tidak sedikit, yakni berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 diketahui jumlah desa/kelurahan di Indonesia, yakni 83.843 desa/kelurahan. Dengan berbagai kekayaan sumber daya alam dan jumlah desa yang tidak sedikit, hal ini menjadi sebuah potensi yang cukup baik untuk kesejahteraan khususnya masyarakat desa, ditambah lagi saat ini semakin banyak desa-desa wisata yang bermunculan, tentu menjadi modal kekayaan bangsa Indonesia yang sangat luar biasa (Handrianto et al., 2022; Hafnidar et al., 2021).

Menurut Hadiwijoyo (dalam Wahyuni, 2018), mendefinisikan desa wisata sebagai suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman dan kebutuhan wisata lainnya. Desa wisata dengan berbagai potensi yang ada tentu akan dapat menjadi lebih baik jika dimaksimalkan dalam hal pengembangannya.

Pengembangan dan pengelolaan desa wisata dapat membantu masyarakat untuk menjaga kesetabilan perekonomiannya. Terutama pada saat ini Indonesia bahkan diseluruh dunia sedang mengalami pandemic covid-19 sehingga dalam pengembangan ini tentunya tidak lain perlu adanya partisipasi dan peran dari berbagai pihak yang bergerak untuk berupaya meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang belum stabil (Arwin et al., 2022; Nengsih et al., 2022).

Salah satu Desa Wisata populer di Provinsi Sumatera Selatan adalah Burai yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Desa Burai ini di kelilingi oleh sungai kelekar dan rawah yang kaya flora dan fauna. Melihat potensinya dengan panorama perairan yang dikelilingi rawah dan sungai serta perikanan, Desa Burai menjadi destinasi wisata unggulan dan daya tarik wisata di Provinsi Sumatera Selatan yang tetap melestarikan adat dan budaya daerah setempat serta memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat sekitar.

Desa Burai juga memiliki potensi budaya masyarakat lokal yang masih terjaga, rumah tradisional Burai atau rumah Bari yang berusia 100 tahun lebih, ikon wisata Burai, spot-spot foto, memiliki objek wisata air, wisata budaya (Tari Beume), kerajinan (songket dan purun). Selain banyak potensi yang ada di desa Burai dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan ditemukan bahwa meski di kondisi pandemic covid-19 ini angka penurunan pengunjung wisata tidak begitu drastis hal tersebut dapat dilihat dibawah ini.



Sumber:Ketua Karang Taruna Desa Burai, 2021

Berdasarkan tabel diatas jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Burai mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 mengalami peningkatan jumlah wisatawan 2017 sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan jumlah kunjungan dari tahun 2018, selanjutnya masuk pada masa pandemi Covid-19 tepatnya tahun 2020 mengalami penurunan kunjungan dari tahun 2019. Namun meski masa pandemi Covid-19 minat kunjungan wisatawan tidak surut dan kembali meningkat pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya. Hal ini tentu berkat konsistensi dari para pengelola desa untuk menarik para pengunjung untuk berwisata disini.

Jika dilihat dari pengembangan Desa Wisata Burai tentunya tidak bisa terlepas oleh partisipasi organisasi-organisasi sosial, lembaga-lembaga keagamaan atau lembaga tradisional yang berada di masyarakat dan tentu memiliki peran serta dalam menyelesaikan sebuah masalah pada pengembangan Desa Wisata ini. Salah satu bagian yang berada dalam ruang lingkup tersebut adalah Karang Taruna.

Partisipasi Karang Taruna dalam upaya pengembangan Desa Wisata Burai tersebut pernah memperoleh penghargaan sebagai Karang Taruna Teladan III tingkat Nasional 2019 (Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 163/HUK/2019). Hal ini berkat partisipasi yang dilakukan Karang Taruna selama pengembangan yang dilakukan pada Desa Wisata ini. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam lagi dengan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Partisipasi Karang Taruna dalam Pengembangan Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Nengsih et al., 2021; Salamah et al., 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh dan menggambarkan tentang partisipasi karang taruna dalam

pengembangan Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, dengan subjek penelitian, yaitu kepala desa, ketua karang taruna dan 3 anggota karang taruna. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model analisa interaktif melalui empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karang taruna Desa Burai merupakan organisasi kepemudaan yang menghimpun pemuda-pemudi yang berada di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan yang telah berdiri sejak tahun 1990. Karang taruna tidak hanya berperan sebagai pembentuk karakter remaja saja, melainkan juga memiliki peran kontribusi dalam pengembangan desa wisata burai ini. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap pemanfaatan.

Berdasarkan data hasil yang didapatkan, baik dari data wawancara dan pengamatan yang dilakukan terhadap subjek penelitian serta hasil dokumentasi yang didapatkan, maka pembahasan mengenai Partisipasi Karang Taruna dalam Pengembangan Desa Wisata Burai terdapat proses partisipasi terdapat 3 tahapan, hal tersebut sesuai dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan menurut Ericson (dalam Slamet, 2014) yaitu :

Partisipasi Perencanaan

Hal ini sesuai dengan pendapat (syaiful,2017) yang menjelaskan bahwa kehadiran masyarakat dalam musyawarah desa dapat mendukung tugas pemerintah dalam mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Artinya bahwa karang taruna telah mendukung tugas dari pemerintah desa dalam menyusun agenda ataupun program yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Pada tahap perencanaan ini pemerintah Desa Burai memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada karang taruna untuk menyampaikan pendapat maupun gagasan yang ada sebagai wujud kebebasan berpendapat dalam pengambilan keputusan perencanaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tjokroamidjojo (dalam Syaiful, 2017) pada prinsip partisipasi adalah keterlibatan setiap warga Negara dalam pengambilan keputusan baik secara langsung maupun melalui institusi yang mewakili kepentingannya. Oleh karena itu keterlibatan karang taruna dalam menyampaikan saran merupakan suatu wujud kebebasan dalam berpendapat. Hal ini sesuai dengan pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan yang sejalan dengan pendapat Conyers (dalam Angelius,2014) yang lebih lanjut bahwa partisipasi sangatlah penting karena akan timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan.

Selain itu, karang taruna juga menyampaikan saran maupun pendapat dalam hal pengembangan desa wisata agar kedepannya menenai hal-hal yang akan dilakukan kedepannya nanti agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut

Mustanir (dalam Latif, 2019) bahwa partisipasi dalam perencanaan ini terdiri seperti melakukan diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan. Pendapat lainnya juga mengungkapkan bahwa perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan, Wrihatnolo dan Nugroho (dalam Laily, 2015). Artinya dalam perencanaan ini tidak terlepas dalam target yang akan dicapai dalam mencapai tujuan dari pengembangan desa wisata burai yang lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan menurut Tjokroamidjojo (dalam Syafalevi, 2011) yang menunjukkan perencanaan dalam arti seluas-seluasnya merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-sbaiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien.

Partisipasi Pelaksanaan

Pelaksanaan yang telah dilakukan karang taruna berupa membentuk tim ataupun kelompok kecil yang sesuai dengan bidang kemampuan para anggota tersebut. Hal ini bertujuan agar setiap anggota dapat fokus ke bidang masing-masing dan dapat melaksanakan program secara maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat West (dalam Ramadhani, 2021) Tugas-tugas yang sesuai dengan minat dan bakat anggota kelompok akan membuat anggota kelompok menjadi semangat dan bekerja keras untuk menyelesaikan tugas tersebut. Artinya dalam sebuah kelompok setiap seseorang memiliki peran masing-masing yang saling berkesinambungan satu sama lain. pendapat lainnya yaitu bahwa pelaksanaan proses pengorganisasian yang sukses, akan membuat suatu organisasi dapat mencapai tujuannya. Proses ini akan tercermin pada struktur organisasi yang mencakup aspek-aspek penting organisasi dan proses pengorganisasian, yaitu pembagian kerja, departementalisasi (Suwinardi, 2014; Handrianto et al., 2019).

Partisipasi selanjutnya yang dilakukan karang taruna dalam tahap pelaksanaan ini yaitu berupa ikut serta dalam upaya pengembangan desa wisata seperti penambahan spot-spot foto sebagai daya tarik bagi wisatawan yang hendak datang berlibur. Hal ini sesuai dengan faktor pendukung dalam pengembangan desa wisata yang memiliki area untuk pengembangan fasilitas pendukung desa wisata, seperti *home stay*, area pelayanan umum, area kesenian dan sebagainya (Dinas Pariwisata DIY, 2014 : 26-29).

Pada hal lain karang taruna juga ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan oleh pemerintah tingkat desa, kecamatan, kabupaten bahkan provinsi yang tentunya karang taruna memiliki kewajiban dan bertanggung jawab dalam mempersiapkan pelaksanaan tersebut agar berjalan dengan lancar. hal ini sesuai dengan pendapat dari (Hamidah, 2012) bahwa tanggung jawab memiliki makna untuk meningkatkan manajemen diri, bekerja dalam tim ataupun orientasi selalu belajar. Pendapat yang sama juga mengungkapkan makna tanggung jawab menurut Barbara (dalam Hamidah, 2012) adalah sikap yang dapat diandalkan, ketekunan, terorganisasi, tepat waktu, menghormati

komitmen, perencanaan. Hal tersebut berarti bahwa karang taruna bertanggung jawab atas kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa maupun kabupaten.

Pada partisipasi pelaksanaan lainnya karang taruna juga berpartisipasi dalam bidang seni yang berupa melakukan penampilan tari seni sambutan tamu pada acara-acara besar yang diselenggarakan desa burai ini. Selain itu terdapat juga anggota lainnya yang ikut terlibat dalam pengelolaan parkir kendaraan para pengunjung. Yang terakhir yaitu menyediakan makanan khas yang ada di daerah itu sendiri untuk para wisatawan yang sedang berlibur.

Partisipasi Pemanfaatan

Pada tahap pemanfaatan ini karang taruna tetap melakukan perawatan pada fasilitas yang ada, melakukan kegiatan latihan menari dan juga melatih anak-anak untuk regenerasi yang ada. Selain itu, juga memperbaiki warung serta menambah menu makanan khas yang disediakan untuk menjamu wisatawan-wisatawan yang datang ke tempat wisata. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ericson (dalam Slamet, 1994:89), partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap pemanfaatan suatu proyek setelah proyek tersebut selesai dikerjakan. Partisipasi oleh masyarakat pada tahap ini berupa tenaga dan uang untuk mengoperasikan dan memelihara proyek yang telah dibangun.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi karang taruna dalam pengembangan Desa Wisata Burai dapat ditarik kesimpulan dari partisipasi yang dilakukan yaitu:

Partisipasi Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan yang biasa dilakukan dalam waktu satu bulan sekali. Pemerintah desa bersama karang taruna dan juga pihak lainnya berkoordinasi untuk menentukan tujuan yang akan dicapai, menentukan jadwal, dan waktu untuk pelaksanaan kegiatan pada wisata ini. Selain itu, karang taruna juga berperan aktif dengan memberikan masukan maupun saran-saran kepada pemerintah desa untuk menjadikan desa wisata ini menjadi lebih baik lagi dan berkembang kedepannya nanti.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini karang taruna memulai kegiatan dengan ketua membagi anggotanya sesuai dengan kemampuan/bidang masing-masing dan membentuk kelompok-kelompok kecil, seperti pada bidang kesenian, UKM serta pengelolaan parkir kendaraan wisatawan. Selain itu, karang taruna juga berperan pada perawatan fasilitas yang dimiliki, seperti perahu wisatawan, penambahan spot foto-spot baru, membuat tulisan-tulisan yang tersebar di beberapa titik desa, tampil tarian sambutan pada acara-acara yang diselenggarakan, menyediakan makanan khas daerah serta pengelola parkir sepeda motor maupun mobil.

Tahap Pemanfaatan

Pada tahap pemanfaatan ini karang taruna tetap melakukan perawatan pada fasilitas yang ada, melakukan kegiatan latihan menari dan juga melatih anak-anak untuk regenerasi yang ada. Selain itu, juga memperbaiki warung serta menambah menu makanan khas yang disediakan.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan saran kepada karang taruna Desa Burai sebagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu. Pada tahap perencanaan sebaiknya perlu mengoptimalkan semua anggota untuk terlibat dalam kegiatan pertemuan ataupun rapat pembahasan desa wisata. Pada tahap pelaksanaan perlu adanya inovasi-inovasi dalam kegiatan wisata yang dapat menambah daya tarik pengunjung, dan pada tahap pemanfaatan perlu ditingkatkan lagi dalam hal perawatan fasilitas yang ada agar tetap selalu terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, I. N. S. and Pujani, L. K. 2017 'Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desawisata', *Jurnal Analisis Pariwisata*, Vol. 17: (1), pp. 1–9.
- Arwin, A., Kenedi, A. K., Anita, Y., & Handrianto, C. (2022, June). The design of covid-19 disaster mitigation e-module for students of grades 1 in primary school. In *6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)* (pp. 173-176). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220602.036>
- Badan Pusat Statistik, *Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi, 2021*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- Baharuddin. 2017. Pemuda Karang Taruna “Sejati” dan Pembangunan Di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Uin Alauddin Makassar.
- Dinas Pariwisata DIY. 2014 . *Kajian Pengembangan Desa Wisata di DIY*. Laporan Akhir. DIY: Dinas Pariwisata DIY
- Gautama, B. P., Yulawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. 2020 . Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1: (4), 355-369.
- Hafnidar, H., Harniati, I., Hailemariam, M., & Handrianto, C. (2021). Students self-regulation: An analysis of exploratory factors of self-regulation scale. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(2), 220-225. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i2.112589>
- Handrianto, C., Jusoh, A. J., Syuraini, S., Rouzi, K. S., & Alghazo, A. (2022). The implementation of a mentoring strategy for teachers' professional development in elementary school. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 10(1), 65-80. <http://dx.doi.org/10.21043/elementary.v10i1.13676>

- Handrianto, C., & Salleh, S. M. (2019). The environmental factors that affect students from outside java island to choose yogyakarta's bimbel. *International Journal of Environmental and Ecology Research*, 1(1), 27-32. Retrieved from: <http://www.environmentaljournal.in/article/view/5/1-1-14>
- Hidayatullah. 2016. Peranan Karang Taruna Dalam Upaya Pembinaan Karakter Generasi Muda Desa Balukang II Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
- Kaani, H. 2017. Partisipasi Karang Taruna dalam Pembangunan (Studi Studi Kasus di Desa Mekar Jaya Kecamatan Duhiaaa Kabupaten Pohuwato). *Skripsi* : Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo
- Kartika dkk. 2020. Studi Kelayakan Desa Burai Sebagai Desa Wisata di Kabupaten Ogan Ilir: *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, Vol : 1 (1-10)
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 23 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Karang Taruna*, Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2019. Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 163/HUK/2019 tentang Penetapan Pilar-Pilar Sosial Teladan Tingkat Nasional Tahun 2019. Jakarta : Kementerian Sosial RI.
- Laily, E. I. A. N., & Imro'atin, E. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 3: (2), 186-190.
- Latif, A., Irwan, I., Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Vol. 5: (1), 1-15.
- Kholid, I., Saufi, A., & Rinuastuti, B. H. (2020). Penerapan Analisis Konten pada Pola Pengembangan Pariwisata Halal Berbasis Masyarakat di Geosite Lembah Sembalun. *Jurnal Magister Manajemen Unram*, Vol. 9: (4a).
- Muda, I., & Batubara, B. M. 2021. Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, Vol. 3: (2), 192-200.
- Nengsih, Y. K., Nurrizalia, M., Waty, E. R. K., & Shomedran, S. (2022). *Buku Ajar Media Dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah*. Bening Media Publishing.
- Nengsih, Y. K., Nurrizalia, M., Waty, E. R. K., & Shomedran, S. (2021). Undergraduate students' needs toward instructional material during pandemic. *KOLOKIUUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2), 140-148.

- Nursanty, N., & Hardayani, Y. (2022). Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Karang Taruna Di Desa Sidorejo Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Rafflesia Administrasi Publik*, Vol. 1: (1).
- Paramita, I. G. A. A. C., Sugiantiningsih, A. A. P., Juniasa, I. D. N., & Saputra, I. G. O. (2021). Peran Karang Taruna dalam Kegiatan Sosial Masyarakat Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*,
- Ramadhani, A. E., Septia, A. Y., Wijayanti, R., & Septianingtias, A. (2021). Pengelolaan Diri Sebagai Upaya Membangun Kerja Sama Dalam Pertukaran Pelajar di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 35: (1), 71-84.
- Salamah, U., Rumadan, I., Handrianto, C., & Alfurqan, A. (2022). The role of mediation agencies in divorce cases as an effort to provide protection against women and children. *MUWAZAH–Jurnal Kajian Gender*, 14(1), 45-56. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v14i1.5338>
- Sigalingging, A. H., & Warjio, W. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi). *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, Vol. 4: (2), 116-145.
- Slamet, Y. (2014). *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta : Sebelas Maret University Press
- Slamet, Y. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung : Alfabeta
- Wahyuni, D. 2018. Strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Nglanggeran. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, Vol. 9: (1), 85-102.